

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan jenis kuantitatif eksplanatori, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat (kausal) antara dua variabel atau lebih. Dalam hal ini, penelitian ini ingin menjelaskan bagaimana variabel independen (penyaluran dana ZIS dan pertumbuhan ekonomi) memengaruhi variabel dependen (kemiskinan).¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda yang diolah menggunakan software SPSS.

Dalam penelitian ini, seluruh data adalah data sekunder yang diperoleh melalui media internet. Data pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan diperoleh dari Badan Pusat Statistik untuk data penyaluran ZIS berasal dari laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Bengkulu.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini bulan dimulai dari bulan Januari-februari 2026. Penelitian ini dilakukan di

¹ Marinu Waruwu and others, 'Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol 10. No 1 (2025), Hal 918

Provinsi Bengkulu yang sengaja dipilih berdasarkan fenomena permasalahan utama dan juga atas objek penelitian yang dilakukan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah penyaluran dana ZIS yang tercatat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu, pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan tercatat di Badan Pusat Statistik

Pengambilan sampel dilakukan secara subjektif oleh penulis tanpa mempertimbangkan propabilitas data tersebut. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pemilihan sampel jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber sekunder, Menurut Sugiyono (2019), sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.²Data sekunder ini diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi, sudah dikumpulkan, dan diolah oleh pihak lain dalam bentuk publikasi resmi. Dalam penelitian ini, sumber sekunder meliputi laporan penyaluran dana ZIS, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 137.

kemiskinan dalam bentuk data *time series* bulanan dari tahun 2021 hingga 2024. Data pertumbuhan ekonomi yang awalnya triwulanan dan data tingkat kemiskinan yang awalnya tahunan dikonversi menjadi data bulanan melalui metode *linear interpolation* menggunakan *software* EViews 10 guna menjaga konsistensi frekuensi data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi. Sejalan dengan teori Suharsimi Arikunto (2019), metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.³ Melalui studi dokumentasi ini, peneliti mengidentifikasi, menelaah, dan mencatat informasi dari dokumen-dokumen resmi serta terpercaya. Data yang dikumpulkan meliputi:

- a. Data dana zakat, infak, sedekah tahun 2021-2024 yang sumbernya adalah Badan Amil Zakat Nasional. (<https://bengkulu.baznas.go.id/>). Data Penyaluran Dana ZIS tahun 2021–2024 yang sumbernya adalah Badan Amil Zakat Nasional (<https://bengkulu.baznas.go.id/>). Sebelum dianalisis, data penyaluran ZIS ditransformasi ke dalam bentuk logaritma natural ($\ln_{zis}$) menggunakan *software* SPSS 26. Transformasi

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), h. 274.

ini dilakukan karena nilai absolut penyaluran ZIS sangat besar (ratusan juta hingga miliaran rupiah), sehingga berpotensi menimbulkan heteroskedastisitas dan ketidakstabilan varians dalam model regresi. Transformasi logaritma membantu menstabilkan varians residual dan memungkinkan interpretasi koefisien dalam bentuk persentase (elastisitas).

- b. Data Pertumbuhan Ekonomi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu 2021-2024 (<https://bengkulu.bps.go.id/id>)
- c. Data Tingkat Kemiskinan dari publikasi BPS Provinsi Bengkulu periode 2021–2024. (<https://bengkulu.bps.go.id/id>))

Seluruh data diolah dan dianalisis secara kuantitatif menggunakan metode regresi linier berganda.

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

a. Variabel Independen (X1)

Variabel independen (mempengaruhi) disebut juga variabel bebas adalah variabel yang dalam memberi pengaruh kepada variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel bebas

yaitu Penyaluran dana ZIS (X1) dan Pertumbuhan Ekonomi (X2).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terpengaruh) disebut juga variabel terikat adalah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sejumlah variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel dependen yaitu Tingkat Kemiskinan (Y).

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
(X1) Penyaluran dana ZIS	Total nilai rupiah dana zakat, infak, dan sedekah yang disalurkan oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu setiap bulan periode Januari 2021–Desember 2025. ⁴ Data ditransformasi ke logaritma natural (ln_zis) untuk memenuhi asumsi regresi.	Total dana zakat, infak, dan sedekah yang disalurkan BAZNAS Provinsi Bengkulu)

⁴ BAZNAS Provinsi Bengkulu, [Laporan Keuangan BAZNAS, https://bengkulu.baznas.go.id/](https://bengkulu.baznas.go.id/) (Diakses 20 April 2026)

(X2) Pertumbuhan Ekonomi	Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan Provinsi Bengkulu. ⁵ Data triwulanan dikonversi ke bulanan menggunakan <i>linear interpolation</i> pada EViews 10. yang bersumber dari proses intern perekonomian tersebut (kekuatan yang berada dalam perekonomian itu sendiri), bukan berasal dari luar dan bersifat sementara.	Laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan Provinsi Bengkulu
--------------------------------	--	--

⁵ BPS Provinsi Bengkulu, "Data Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bengkulu", <https://bengkulu.bps.go.id/id> (Diakses 20 April 2026)

(Y) Kemiskinan	Proporsi penduduk Provinsi Bengkulu yang hidup di bawah Garis Kemiskinan (GK) resmi BPS, dihitung dari jumlah penduduk miskin dibagi total penduduk. ⁶ Data tahunan diinterpolasi secara linier menjadi bulanan menggunakan EViews 10 untuk periode Januari 2021–Desember 2025.	Persentase penduduk yang hidup di bawah Garis Kemiskinan Provinsi Bengkulu
-------------------	--	--

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antar lain sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik variabel

⁶ BPS Provinsi Bengkulu, “Data Tingkat Kemiskinan Provinsi Bengkulu”, <https://bengkulu.bps.go.id/id> (Diakses 20 April 2026)

dependen maupun variabel independen keduanya Memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk membuktikan apakah data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal dapat dilihat dari titik-titik pada grafik normal p-p plot.⁷

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas (independen). Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinierita dalam model regresi dilihat dari nilai tolerance dan lawanya *variance inflation factor* (VIF). Batasan yang umum diapaki untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance $<0,10$ tau $VIF >10$.⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari variabel tetap maka disebut

⁷ Olivya Pramono, 'Analisis Pengaruh ROA, NPM, DER, Dan SIZE Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2.2 (2013), 6.

⁸ Diah Puspitarini and Fariyana Kusumawati, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)', *Jurnal Investasi*, Vol 7. No 1 (2011), h. 45



Heteroskedastisitas. Jika angka signifikan yang diperoleh dari persamaan regresi yang baru lebih besar dari alpha 5% maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari variabel tetap maka disebut Heteroskedastisitas. Jika angka signifikan yang diperoleh dari persamaan regresi yang baru lebih besar dari alpha 5% maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antar residual pada periode t dengan residual periode t-1 (sebelumnya).¹⁰

3. Analisis Regresi Linier Berganda

⁹ . Yuniarti and Herman Karamoy, 'Pengaruh Tabungan Dan Deposito Terhadap Rentabilitas Bank Pemerintah Periode 2008-2011', *Accountability*, Vol 2. No 1 (2013), h. 89

¹⁰ Andi Kartika, 'Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia', *Infokam*, 1.12 (2016), 55.

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/ predictor (X1, X2, Xn). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/ response (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya/ predictor (X1, X2, Xn) diketahui. Disamping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel - variabel bebasnya. analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan software SPSS dengan persamaan regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

Dimana:

Y =Tingkat kemiskinan

X1 =Penyaluran Dana Zis

Ln_Zis= Logaritma natural dari penyaluran dana ZIS oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu (dalam Rupiah)

X2 =Pertumbuhan ekonomi

μ =Standard Error

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Imam Ghozali uji statistik t pada dasarnya, menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hipotesis ditetapkan sebagai berikut:

- a) H_a = Penyaluran Dana ZIS berpengaruh terhadap Tingkat kemiskinan
 H_o = Penyaluran Dana ZIS tidak berpengaruh terhadap Tingkat kemiskinan
- b) H_a = Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap Tingkat kemiskinan
 H_o = pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap Tingkat kemiskinan

5. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan uji statistik F:

1. Tarif Signifikan $\alpha=0,05$
 2. Kriteria Pengujian Dimana H_a diterima apabila $p \text{ value} < \alpha$ dan H_a ditolak apabila $p \text{ value} \geq \alpha$
- Hipotesis ditetapkan sebagai berikut:

Ho: $\beta_1 = \beta_2 = 0$ tidak terdapat pengaruh dana ZIS dan pertumbuhan ekonomi terhadap Tingkat kemiskinan

Ha: $\beta_1 = \beta_2 = 0$ terdapat pengaruh dana ZIS dan pertumbuhan ekonomi terhadap Tingkat kemiskinan

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

